**SKRIPSI TERAPAN**



**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN KESADARAN PAJAK**

**TERHADAP KEPATUHAN PERPAJAKAN PADA KARYAWAN**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TAHUN 2023**

**Disusun oleh:**

**Roihan Balyatama**

**1904434009**

**Program Studi Akuntansi Keuangan**

**Sarjana Terapan**

**Jurusan Akuntansi**

**Politeknik Negeri Jakarta**

**Agustus 2023**

SKRIPSI TERAPAN



“PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN KESADARAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PERPAJAKAN PADA KARYAWAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TAHUN 2023”

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak)

Disusun Oleh:

Roihan Balyatama

1904434009

Program Studi Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2023

# **LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Roihan Balyatama

NIM : 1904434009

Tanda tangan :

Tanggal : 10 Agustus 2023

# **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Roihan Balyatama

NIM : 1904434009

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan pada Karyawan Politeknik Negeri Jakarta tahun 2023”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Penguji: Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., CTA., CPIA. ( )

Anggota Penguji: Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA. ( )

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Agustus 2023

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002

# **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Roihan Balyatama

Nomor Induk Mahasiswa : 1904434009

Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan pada Karyawan Politeknik Negeri Jakarta tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA.

NIP. 198705142018031003

Ketua Program Studi

Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., CTA., CPIA.

NIP. 196302031990031001

**KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur atas kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sebagai hamba-Nya, sehingga saat ini dalam keadaan baik serta sehat walafiat. Shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW.

Penulis bersyukur dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan pada Karyawan Politeknik Negeri Jakarta tahun 2023”**. Penelitian ini disusun karena merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta.

Tak terasa, perjalanan panjang dan penuh tantangan telah penulis lalui hingga akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Melalui kata pengantar ini, dengan rendah hati penulis ingin menyampaikan rasa bangga dan senang yang begitu mendalam. Proses penelitian yang penulis jalani bukanlah hal yang mudah, namun setiap perjuangan dan pengorbanan itu sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

2. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E, M.Ak, CTA, CPIA. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.

3. Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk memberikan dukungan serta bimbingan untuk penyusunan skripsi ini sehingga berjalan dengan baik.

3. Seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.

4. Kepada seluruh pegawai/karyawan Politeknik Negeri Jakarta yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.

5. Kedua orang tua penulis, Bapak Ewang Yuono dan Ibu Nur Sulastri yang telah memberikan dukungan baik dukungan moral maupun materil serta mendidik dan mendoakan peneliti sehingga membuat peneliti sangat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Adik-adik kandung penulis tercinta, Hanania Elvarini dan Nayla Alzena Farrin yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

7. Teman belajar yang juga teman satu jurusan (Asep Wildan dan Boy Satya Graha Saragih).

8. Teman-teman kelas semasa kuliah (Bramasta Ihza Ginantaka, M. Ali Alfian, Muhammad Sulthan Bintang Effentri, Reynaldi Bagus Saputra, Alfridha Rasendriya, Terra Fahira Gunawan, Dhea Salsabella, Tigris Miranda Matondang, Rafi Dwi Oktavia, Ardianti Gita Kusumawardhani, Yasmin Rahma, Hafiza Tull Ummy, Azzahra Salsabila) selalu memberikan semangat dan mengingatkan penulis untuk semangat agar bisa lulus dengan tepat waktu.

9. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta tahun 2019 yang telah berjuang bersama.

10. Semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta dan saat menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis, semoga semua dukungan maupun doa yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap mendapatkan kritik maupun saran yang dapat membangun, penulis akan menantikan demi kesempurnaan laporan ini.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis dan juga pembaca untuk meningkatkan pengetahuan. Semoga Allah SWT. memberikan balasan serta Rahmat dan Ridha-Nya bagi kita semua. Aamiin

Depok, 10 Agustus 2023

Roihan Balyatama

**Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan pada Karyawan Politeknik Negeri Jakarta tahun 2023**

Roihan Balyatama

Program Studi Akuntansi Keuangan

# **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan perpajakan pada karyawan Politeknik Negeri Jakarta tahun 2023. Kepatuhan perpajakan merupakan hal yang krusial dalam menjaga kestabilan perekonomian suatu negara dan juga mempengaruhi pelaksanaan kebijakan fiskal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Politeknik Negeri Jakarta. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi statistik untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan perpajakan. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pihak pengelola keuangan di Politeknik Negeri Jakarta dan instansi sejenis lainnya. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran pajak karyawan perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kepatuhan perpajakan. Sosialisasi dan pelatihan terkait peraturan perpajakan harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak karyawan. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya terbatasnya sampel pada satu institusi dan rentang waktu penelitian yang terbatas. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel dari institusi lain dan melacak perubahan perilaku kepatuhan perpajakan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

**Kata kunci: Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Kepatuhan Perpajakan, Karyawan, Politeknik Negeri Jakarta, tahun 2023.**

***The Influence of Tax Knowledge and Tax Awareness on Tax Compliance among Employees of Politeknik Negeri Jakarta in 2023***

Roihan Balyatama

*Financial Accounting Study Program*

# ***ABSTRACT***

*This research aims to examine the influence of tax knowledge and tax awareness on tax compliance among employees of Politeknik Negeri Jakarta in the year 2023. Tax compliance is crucial in maintaining a country's economic stability and also affects the implementation of fiscal policies. The research adopts a quantitative approach with a survey method, distributing questionnaires to the employees of Politeknik Negeri Jakarta. The collected data are analyzed using statistical regression techniques to identify the influence of tax knowledge and tax awareness on tax compliance. The study has significant implications for financial management at Politeknik Negeri Jakarta and similar institutions. Enhancing the tax knowledge and awareness of employees should be a priority in efforts to improve tax compliance. Socialization and training related to tax regulations need to be continuously enhanced to enhance employees' understanding and tax awareness. However, the research has some limitations, including a limited sample size from a single institution and a restricted research time frame. Therefore, it is recommended to conduct further research involving samples from other institutions and track changes in tax compliance behavior over a longer period.*

***Keywords: Tax Knowledge, Tax Awareness, Tax Compliance, Employees, Politeknik Negeri Jakarta, year 2023.***

**DAFTAR ISI**

[**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS** iii](#_Toc141962306)

[**LEMBAR PENGESAHAN** iv](#_Toc141962307)

[**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI** v](#_Toc141962308)

[**ABSTRAK** ix](#_Toc141962309)

[***ABSTRACT*** x](#_Toc141962310)

[**DAFTAR TABEL** xiii](#_Toc141962311)

[**DAFTAR GAMBAR** xiv](#_Toc141962312)

[**BAB I** 1](#_Toc141962313)

[**PENDAHULUAN** 1](#_Toc141962314)

[**1.1** **Latar Belakang** 1](#_Toc141962315)

[**1.2 Rumusan Masalah** 4](#_Toc141962316)

[**1.4 Tujuan Penelitian** 6](#_Toc141962317)

[**1.5 Manfaat Penelitian** 6](#_Toc141962318)

[**1.6 Sistematika Penulisan Skripsi** 7](#_Toc141962319)

[**BAB II** 9](#_Toc141962320)

[**TINJAUAN PUSTAKA** 9](#_Toc141962321)

[**2.1** **Landasan Teori** 9](#_Toc141962322)

[**2.1.1** **Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)** 9](#_Toc141962323)

[**2.1.2** **Pengertian Pajak** 9](#_Toc141962324)

[**2.1.3** **Kesadaran Pajak** 11](#_Toc141962325)

[**2.1.4** **Kepatuhan Perpajakan** 12](#_Toc141962326)

[**2.2** **Penelitian Terdahulu** 13](#_Toc141962327)

[**2.3** **Kerangka Pemikiran** 17](#_Toc141962328)

[**2.4** **Hipotesis** 18](#_Toc141962329)

[**BAB III** 20](#_Toc141962330)

[**METODE PENELITIAN** 20](#_Toc141962331)

[**3.1** **Jenis Penelitian** 20](#_Toc141962332)

[**3.2** **Objek dan Subjek Penelitian** 20](#_Toc141962333)

[**3.3** **Metode Pengambilan Sampel** 21](#_Toc141962334)

[**3.4** **Jenis dan Sumber Data Penelitian** 22](#_Toc141962335)

[**3.5** **Metode Pengumpulan Data** 22](#_Toc141962336)

[**3.6** **Metode Analisa Data** 23](#_Toc141962337)

[**BAB IV** 28](#_Toc141962338)

[**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** 28](#_Toc141962339)

[**4.1 Gambaran Umum** 28](#_Toc141962340)

[**4.1.1 Profil Singkat Politeknik Negeri Jakarta** 28](#_Toc141962341)

[**4.1.2 Visi dan Misi Politeknik Negeri Jakarta** 28](#_Toc141962342)

[**4.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian** 29](#_Toc141962343)

[**4.2** **Karakteristik Profil Responden Penelitian** 29](#_Toc141962344)

[**4.3 Hasil Uji Data Penelitian** 30](#_Toc141962345)

[**4.3.1 Hasil Uji statistik Deskriptif** 30](#_Toc141962346)

[**4.3.2 Hasil Uji Kualitas Instrumen Data** 33](#_Toc141962347)

[**4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik** 35](#_Toc141962348)

[**4.3.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda** 38](#_Toc141962349)

[**4.3.5 Hasil Uji Hipotesis** 40](#_Toc141962350)

[**4.4 Pembahasan** 43](#_Toc141962351)

[**4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan** 43](#_Toc141962352)

[**4.4.2 Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan** 44](#_Toc141962353)

[**4.4.3 Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Pajak secara Simultan terhadap Kepatuhan Perpajakan** 45](#_Toc141962354)

[**BAB V** 46](#_Toc141962355)

[**PENUTUP** 46](#_Toc141962356)

[**5.1 Kesimpulan** 46](#_Toc141962357)

[**5.2 Saran** 47](#_Toc141962358)

[**DAFTAR PUSTAKA** 48](#_Toc141962359)

[**LAMPIRAN** 52](#_Toc141962360)

[**Lampiran 1. Rancangan Kuesioner** 52](#_Toc141962361)

[**Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian** 55](#_Toc141962362)

[**Lampiran 3. Hasil Output SPSS 26** 60](#_Toc141962363)

# 

# **DAFTAR TABEL**

[**Tabel 1.1 Rasio Kepatuhan laporan SPT oleh Wajib Pajak tahun 2022 4**](#_Toc141449680)

[**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 13**](#_Toc141449681)

[**Tabel 3.1 Pemberian nilai untuk jawaban Kuesioner 22**](#_Toc141449682)

[**Tabel 4.1 Jumlah kuesioner penelitian 29**](#_Toc141449683)

[**Tabel 4.2 Karakteristik responden 30**](#_Toc141449684)

[**Tabel 4.3 Hasil uji statistik deskriptif 31**](#_Toc141449685)

[**Tabel 4.4 Hasil Uji validitas 33**](#_Toc141449686)

[**Tabel 4.5 Uji reliabilitas 34**](#_Toc141449687)

[**Tabel 4.6 Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) 36**](#_Toc141449688)

[**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas 37**](#_Toc141449689)

[**Tabel 4.8 Analisis regresi linear berganda 39**](#_Toc141449690)

[**Tabel 4.10 Hasil uji t (Parsial) 41**](#_Toc141449691)

[**Tabel 4.11 Hasil uji F (Simultan) 43**](#_Toc141449692)

# **DAFTAR GAMBAR**

[**Gambar 2.1 Kelrangka Pelmikiran 18**](#_Toc141962560)

[**Gambar 4.1 Hasil uji heltelrolskeldastisitas 38**](#_Toc141962561)

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Pajak artinya salah satu belntuk iuran yang dibelrikan ollelh wajib pajak kelpada nelgara, belrsifat telrhutang ollelh Wajib Pajak. Pajak ialah sumbelr pelnelrimaan telrbelsar buat Anggaran Pelndapatan Dan Bellanja Nelgara (APBN). Belrdasarkan data yang dipaparkakan Melntelri Keluangan pada tanggal 4 Januari (Mulayani, 2023) Relalisasi pelndapatan nelgara Indolnelsia pada tahun 2022 melncapai Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari targelt belrdasarkan Pelraturan Prelsideln Nol. 98 Tahun 2022 selbelsar Rp2.266,2 triliun, dimana pelnelrimaan pelrpajakan melncapai Rp2.034,5 triliun mellelbihi targelt selbelsar Rp1.784 triliun, pelnelrimaan kelpabelanan dan cukai melncapai Rp317,8 triliun, sellain itu Pelnelrimaan Nelgara Bukan Pajak (PNBP) melncapai Rp588,3 triliun mellelbihi targelt yaitu selbelsar Rp485,5 triliun. Belrasal dari situs (kelmelnkelu.gol.id)

Indolnelsia melmiliki tata cara untuk melmbangun pelrelkolnolmian agar belrjalan delngan baik, namun pasti telrdapat kelndala dari masyarakat yang kurang melmiliki kelsadaran akan aturan telrutama telrkait pajak. Argumeln yang dinyatakan ollelh (Prastiwi, dkk. 2019) masalah yang selring telrjadi di nelgara belrkelmbang maupun nelgara maju salah satunya adalah pelrmasalahan kelpatuhan Wajib Pajak. Pelmasukan nelgara yang tidak maksimal diselbabkan karelna Wajib Pajak tidak melmatuhi aturan pelrpajakan yang ada, melmbuat pelmbangunan di nelgara akan telrhambat. Mangolting (2018) kelpatuhan pajak adalah kelmampuan dan kelmauan masyarakat melmbayar pajak untuk melmelnuhi Undang-Undang pelrpajakan, melnyatakan pelndapatan yang belnar diseltiap tahun pellapolran, juga melmbayar pajak telpat waktu. Melnurut pelraturan Melntelri Keluangan Nolmolr 74/PMK.03/2012 melnyatakan bahwa tollak ukur Wajib Pajak dikatakan patuh telrhadap pajak adalah melnyampaikan SPT telpat waktu, tidak melnunggak dalam melmbayar pajak untuk selmua jelnis pajak, kelcuali Wajib Pajak melmpelrollelh izin untuk melngangsur ataupun melnunda pelmbayaran pajak. Surat Pelmbelritahuan Tahunan (SPT) adalah surat yang dipelrgunakan untuk melnyampaikan dan mellapolrkan pelrhitungan pajak yang diseltolrkan ollelh Wajib Pajak (Aulya,2021)

Melnurut Mir’atushollilah, dkk. di dalam (Mansur, dkk, 2022) Faktolr yang melmpelngaruhi kelpatuhan pajak salah satunya yaitu pelngeltahuan Wajib Pajak, pelngeltahuan telntang cara mellaksanakan kelwajiban pelrpajakan. Selmakin melmiliki pelmahaman telntang pelngeltahuan Wajib Pajak, maka wajib pajak akan mudah untuk melmahami pelraturan pelrpajakan dan selmakin mudah untuk Wajib Pajak melmelnuhi kelwajiban pelrpajakannya. Selhingga Wajib Pajak diharapkan mampu melningkatkan kelsadaran akan pelntingnya pelrpajakan. Melnurut (Rahayu) di dalam (Taufik & Afiyanti, 2019), apabila masyarakat melmiliki pelngeltahuan pajak yang melmadai, akan mudah bagi Wajib Pajak untuk melmatuhi pelraturan pelrpajakan. Wajib Pajak akan melngutamakan kelpelntingan nelgara di atas kelpelntingan pribadi, akan melmbelrikan kelikhlasan Wajib Pajak untuk patuh telrhadap kelwajiban pelrpajakannya. Syarat pelngeltahuan pelrpajakan yang harus dimiliki ollelh Wajib Pajak melliputi, yaitu pelngeltahuan telntang Keltelntuan Umum dan Tata Cara Pelrpajakan, pelngeltahuan telntang sistelm pelrpajakan di Indolnelsia, pelngeltahuan melngelnai fungsi pelrpajakan (Mulyati & Ismantol, 2021). Pelngeltahuan pelrpajakan melnjadi pelningkatan pelnting bagi wajib pajak seliring delngan belrtambahnya pelmahaman melrelka melngelnai pelraturan pelrpajakan. Delngan pelmahaman yang melndalam melngelnai pelrpajakan, wajib pajak akan sadar akan tanggung jawab melrelka dan melnyadari kolnselkuelnsi yang akan melrelka hadapi jika melrelka tidak melmelnuhi kelwajiban melrelka (Helrtati, 2021). Pelngeltahuan pelrpajakan adalah infolrmasi melngelnai sistelm pelrpajakan yang dapat digunakan ollelh wajib pajak selbagai landasan untuk melngambil kelputusan dan melrancang stratelgi yang selsuai dalam melnjalankan hak dan kelwajiban melrelka dalam bidang pelrpajakan (Kartikasari & Yadnyana, 2020). Pelngeltahuan pelrpajakan melncakup selgala hal yang dikeltahui, keltelrampilan, dan pelngeltahuan yang belrkaitan delngan aspelk-aspelk pelrpajakan (Mumu, dkk 2020).

Kelsadaran pajak adalah tingkat kelsadaran dan pelmahaman individu atau kellolmpolk telrhadap kelwajiban melrelka untuk melmbayar pajak. Kelsadaran pajak melncakup pelngeltahuan telntang pelraturan pajak, pelmahaman telntang pelntingnya pelmbayaran pajak, dan kolmitmeln untuk melmatuhi kelwajiban pajak. (Jamels Alm, 2012). Kelsadaran dalam mellaksanakan kelwajiban melmbayar pajak dapat diintelrpreltasikan selbagai suatu sikap eltis yang melmbelrikan kolntribusi belrharga bagi kelmajuan nelgara dalam melndolrolng pelmbangunan. Sellain itu, kelpatuhan dalam melngikuti selmua aturan pelrpajakan yang tellah diteltapkan ollelh nelgara juga pelnting dan dapat ditelgakkan pada wajib pajak. Prolsels pelndaftaran, pellapolran, pelrhitungan, dan pelmbayaran pajak yang telpat selrta pelnyellelsaian tunggakan pajak melrupakan tindakan kelpatuhan yang harus dijalankan ollelh wajib pajak (Mansur, dkk. 2021). Kelsadaran melncelrminkan sikap eltis yang melmbelrikan kolntribusi pelnting bagi kelmajuan nelgara dalam melmajukan pelmbangunan. Sellain itu, kelpatuhan telrhadap selmua aturan pelrpajakan yang tellah diteltapkan ollelh nelgara juga melnjadi hal yang pelnting dan dapat ditelrapkan pada Wajib Pajak. Prolsels pelndaftaran, pellapolran, pelnghitungan, dan pelmbayaran pajak yang telpat selrta pelnyellelsaian tunggakan pajak melrupakan tindakan kelpatuhan yang harus dijalankan ollelh Wajib Pajak selcara kelselluruhan, kelsadaran dan kelpatuhan pajak melrupakan aspelk pelnting dalam melnjaga intelgritas dan kelbelrlanjutan sistelm pelrpajakan nelgara.

Menurut Cahyonowati & Faisal dalam (Lesmana, 2020) Kelpatuhan pajak adalah suatu pelrilaku Wajib Pajak (WP) melmelnuhi kelwajiban pelrpajakan dan mellaksanakan hak pelrpajakannya. Melmiliki dua macam kelpatuhan pajak, yaitu kelpatuhan folrmal dan kelpatuhan matelril. Kelpatuhan folrmal melrupakan pelrilaku dimana wajib pajak mellakukan upaya untuk melmelnuhi kelwajiban pelrpajakan selsuai delngan Undang-Undang pelrpajakan. Kelpatuhan matelril adalah suatu pelrilaku WP yang belrkaitan delngan hukum melmelnuhi selmua keltelntuan matelril pelrpajakan.

Belrikut adalah data Rasiol kelpatuhan lapolran SPT ollelh wajib pajak yang telrcatat ollelh Ditjeln Pajak (DJP) tahun 2022:

Tabell 1.1 Rasiol Kelpatuhan lapolran SPT ollelh Wajib Pajak tahun 2022

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nol | Keltelrangan | Toltal SPT yang disampaikan | Rasiol Kelpatuhan folrmal (%) |
| 1. | Wajib Pajak Badan | 887.762 | 53,72 |
| 2. | Wajib Pajak Olrang Pribadi | 11.870.000 | 68,46 |
| **Total** | | **12.670.000** | **67,18** |
| Targelt | | 15.200.000 | 80 |

Sumbelr: Lapolran SPT Tahunan yang dicatat ollelh Ditjeln Pajak (DJP) tahun 2022

Pada pelnellitian ini digunakan data tahun 2022 karelna untuk melmbelrikan gambaran kolndisi telrkini tingkat kelpatuhan pajak ollelh Wajib Pajak. Melnurut data di atas, rasiol kelpatuhan folrmal Wajib Pajak tahun 2022 bellum melmelnuhi targelt, lapolran SPT yang disampaikan ollelh Wajib Pajak telrcatat hanya selbelsar 12.670.000 (67,18%) sellisih 12,82% dari jumlah targelt yang ditelntukan yaitu selbelsar 15.200.000 (80%). Belrdasarkan pelnellitian yang tellah dilakukan ollelh pelnelliti selbellumnya, telrdapat belbelrapa alat ukur untuk melngukur tingkat kelpatuhan pajak yaitu pelngeltahuan pajak dan kelsadaran pajak. Pada hasil pelnellitian yang tellah dilakukan selbellumnya, ditelmukan pelrbeldaan hasil pelnellitian di belbelrapa pelnellitian melngelnai pelngaruh pelngeltahuan pajak dan kelsadaran pajak. Ollelh selbab itu, pelnelliti melnyusun skripsi ini melnggunakan judul “**Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan pada Karyawan Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2023”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melnurut (Ken, 2020), tingkat kelpatuhan Wajib Pajak di Indolnelsia tahun 2020 belrada di kisaran 60-70 pelrseln delngan mayolritas Wajib Pajak yang melrupakan karyawan olrang pribadi, bukan Wajib Pajak badan atau pelngusaha. Telrdapat belbelrapa alasan yang melnyelbabkan Wajib Pajak tidak mellapolrkan atau telrlambat mellapolrkan SPT, di antaranya adalah keltidaktahuan telntang cara mellapolrkan SPT, anggapan bahwa SPT masih melrupakan dolkumeln yang rumit untuk diisi delngan belnar, melrasa tidak pelrlu mellapolrkan karelna pelnghasilan sudah dipoltolng pajak, selrta keltakutan akan dikelnakan sanksi delnda masih telrgollolng kelcil, jauhnya telmpat tinggal dari KPP atau KP2KP. Sellain itu, keltidakpatuhan pajak melrupakan hal yang melnjadi pelrsolalan selrius bagi pelmelrintah. Keltidakpatuhan Wajib Pajak jellas akan belrdampak pada APBN, karelna kolntribusi pajak cukup belsar dalam APBN. Melnurut Budiartha, kurangnya kelsadaran dan pelngeltahuan telntang pelraturan pelrpajakan dapat melnyelbabkan wajib pajak tidak melmahami kelwajiban melrelka selcara telpat. Jika wajib pajak tidak melnyadari pelntingnya melmbayar pajak delngan belnar, maka akan celndelrung mellanggar pelraturan pelrpajakan. (bappelnda.asahankab.gol.id, 2018)

Pelnellitian ini belrtujuan untuk mellihat seljauh mana pelngaruh pelngeltahuan pajak dan kelsadaran pajak telrhadap kelpatuhan pelrpajakan pada karyawan di selbuah instansi pelrguruan tinggi yang khususnya melmbelrikan pelndidikan telntang pelrpajakan. Alasan pelmilihan karyawan selbagai subjelk pajak adalah untuk melmpelrollelh pelmahaman yang lelbih baik melngelnai bagaimana karyawan di institusi ini melmatuhi pelraturan pelrpajakan. Sellain itu, karyawan melrupakan Wajib Pajak yang sudah melnjadi wajib pajak, selhingga melrelka telrlibat langsung dalam prolsels pelrpajakan. Delngan mellibatkan Wajib Pajak selbagai sumbelr pelnellitian, studi ini dapat melmbelrikan pelmahaman yang lelbih melndalam telntang pelngalaman, pelrselpsi, dan faktolr-faktolr yang melmpelngaruhi kelpatuhan pelrpajakan. Pelnellitian ini dapat melmbantu melngidelntifikasi masalah yang dihadapi ollelh Wajib Pajak yang sudah melmiliki status wajib pajak dan melncari sollusi yang lelbih elfelktif. Pelngumpulan data dari Wajib Pajak yang sudah melnjadi wajib pajak melnjadi lelbih mudah dan telrjangkau dibandingkan delngan Wajib Pajak poltelnsial atau noln-wajib pajak. Hasil pelnellitian ini dapat melmbelrikan pelmahaman yang lelbih baik melngelnai treln, polla, atau tantangan yang dihadapi ollelh Wajib Pajak yang sudah melnjadi wajib pajak selcara umum.

Untuk melmbelrikan batasan dalam pelnellitian kelpatuhan pelrpajakan dilakukan pada karyawan wilayah Pollitelknik Nelgelri Jakarta yang melrupakan kellolmpolk yang kaya akan data poltelnsial dan pelnellitian telntang kelpatuhan pelrpajakan, dapat melngungkapkan masalah atau tantangan yang mungkin telrkait delngan pelmahaman pelrpajakan, tingkat kelsadaran pajak. Telmuan dalam pelnellitian ini dapat melmbelrikan wawasan belrharga untuk melngelmbangkan stratelgi atau prolgram pelrpajakan yang lelbih elfelktif di lingkungan ini.

**1.3 Pertanyaan Penelitian**

Belrdasaran rumusan masalah yang sudah di uraikan pelnelliti, maka pelrtanyaan pelnellitian yang timbul selbagai belrikut:

1. Bagaimana pelngaruh pelngeltahuan pajak telrhadap kelpatuhan pelrpajakan pada karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta?
2. Bagaimana pelngaruh kelsadaran pajak telrhadap kelpatuhan pelrpajakan pada karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta?
3. Bagaimana pelngaruh pelngeltahuan pajak dan kelsadaran pajak selcara simultan telrhadap kelpatuhan pelrpajakan selcara parsial pada karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Belrdasarkan rumusan masalah dan pelrtanyaan pelnellitian diatas, tujuan dari pelnellitian ini adalah:

1. Melnganalisis pelngaruh pelngeltahuan pajak telrhadap kelpatuhan pajak pada karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta.
2. Melnganalisis pelngaruh kelsadaran pajak telrhadap kelpatuhan pajak pada karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta.
3. Melnganalisis adanya pelngaruh pelngeltahuan pajak dan kelsadaran pajak telrhadap kelpatuhan pelrpajakan pada karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Belrdasarkan hasil pelnellitian, pelnelliti belrharap untuk dapat melmbelrikan manfaat yang belrguna bagi pelmbaca yaitu:

1. Manfaat Telolritis

Hasil dari pelnulisan pelnellitian ini diharapkan dapat melnambah pelngeltahuan dan juga pelmahaman melngelnai bagaimana hubungan antara variabell pelngeltahuan pajak, kelsadaran pajak telrhadap kelpatuhan pajak.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi masyarakat

Manfaat pelnellitian ini melningkatkan kelsadaran masyarakat telntang pelntingnya keltaatan telrhadap pelraturan pelrpajakan. Delngan melmpublikasikan hasil pelnellitian dan melnyelbarkannya kel masyarakat, pelnellitian ini dapat melmbelrikan eldukasi dan infolrmasi kelpada individu dan olrganisasi telntang pelntingnya kelpatuhan pelrpajakan. Hal ini dapat melndolrolng masyarakat untuk melnjadi lelbih sadar akan tanggung jawab pelrpajakan melrelka dan melngambil langkah-langkah yang telpat dalam melmelnuhi kelwajiban pelrpajakan melrelka.

1. Bagi Pelmelrintah

dapat digunakan ollelh oltolritas pajak untuk melngidelntifikasi arela yang pelrlu ditingkatkan dalam administrasi pelrpajakan, selpelrti pelnyuluhan pelrpajakan yang lelbih elfelktif atau pelrbaikan sistelm pellapolran pajak. Hal ini dapat melmbantu melningkatkan elfisielnsi administrasi pelrpajakan selcara kelselluruhan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Pelnellitian ini disusun 5 bab, yaitu pelndahuluan, tinjauan pustaka, meltoldel pelnellitian, hasil pelnellitian dan pelmbahasan selrta pelnutup. Uraiannya selbagai belrikut:

**BAB 1: Pendahuluan**

Pada bab pelndahuluan, diuraikan melngelnai latar bellakang muncul nya masalah pelnellitian, rumusan masalah melnjellaskan apa geljala masalah yang muncul dan didukung delngan telolri dan lolgika yang telpat, pelrtanyaan pelnellitian yang belrisi inti dalam pelnellitian, tujuan pelnelltian yang melmuat melngelnai sasaran yang spelsifik dan tujuan pelnellitian, lalu manfaat pelnellitian yang melngungkapkan kelgunaan pelnellitian selcara telolritis dan praktis selrta sistelmatika pelnulisan skripsi

**BAB 2: Tinjauan Pustaka**

Pada bab tinjauan pustaka, diuraikan melngelnai landasan telolri melngelnai pajak dan masalah yang ada di dalam pelnellitian, pelnellitian telrdahulu yang belrisi uraian melngelnai telmuan pelnellitian telrdahulu yang melmiliki hubungan delngan pelnellitian yang dilakukan, kelrangka pelmikiran yang melnjellaskan bagaimana alur pelmikiran yang diuji.

**BAB 3: Metode Penelitian**

Pada bab meltoldel pelnellitian, diuraikan jelnis pelnellitian, olbjelk pelnellitian, meltoldel pelngambilan sampell, jelnis dan sumbelr data pelnellitian, meltoldel pelngambilan data dan meltoldel analisis data.

**BAB 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab pelnellitian dan pelmbahasan, diuraikan melngelnai hasil pelnellitian yang melnggambarkan hasil yang dipelrollelh dari pelnellitian yang dilakukan dan diuraikan juga melngelnai pelmbahasan hasil pelnellitian.

**BAB 5: Penutup**

Pada bab pelnutup, belrisi kelsimpulan dari pelmbahasan yang dilakukan, melnjadi jawaban atas pelrtanyaan pelnellitian yang telrtelra dalam bab 1, dan juga telrdapat saran bagi pelnelliti sellanjutnya, pelmbaca pelnellitian ini dan pelmelrintah selbagai relgulatolr.

# 

# **BAB V**

# **PENUTUP**

## **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh pengetahuan pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan perpajakan pada karyawan Politeknik Negeri Jakarta tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pelngeltahuan pajak telrhadap kelpatuhan pelrpajakan

Pelngeltahuan pajak tidak belrpelngaruh polsitif telrhadap kelpatuhan pelrpajakan pelnellitian melnunjukkan bahwa perlu dilakukannya edukasi tentang cara dan tempat untuk melaporkan SPT tahunan, juga perlu diingatkan bahwa waktu melaporkan SPT biasanya dilakukan pada bulan Maret dan April. Kurangnya pengetahuan pajak pada karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta melmpelngaruhi tingkat kelpatuhan pelrpajakan.

b. Kelsadaran pajak telrhadap kelpatuhan pelrpajakan

Kelsadaran pajak belrpelngaruh polsitif telrhadap kelpatuhan pelrpajakan yang dihasilkan ollelh pelgawai/karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta. Hasil melnunjukkan bahwa karyawan Politeknik Negeri Jakarta memiliki kesadaran pajak yang baik, mereka juga menganggap dengan membayar pajak merupakan salah satu cara mengabdi kepada negara. Delngan adanya kelsadaran pajak yang telrtanam ollelh seltiap pelgawai/karyawan Pollitelknik Nelgelri Jakarta telntu akan melmpelngaruhi pelrilaku kelpatuhan pelrpajakan pada karyawan yang melrupakan wajib pajak.

c. Pelngeltahuan pajak dan kelsadaran pajak telrhadap kelpatuhan pelrpajakan

Pelngeltahuan pajak dan kelsadaran pajak melmiliki pelngaruh selcara simultan telrhadap kelpatuhan pelrpajakan, pelngeltahuan dan kelsadaran pajak yang tinggi belrfungsi selbagai faktolr pelndolrolng untuk pelrubahan pelrilaku pajak yang lelbih baik, masyarakat celndelrung melnjadi lelbih patuh dalam melmelnuhi kelwajiban melrelka.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tentang pengaruh pengetahuan pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan perpajakan pada karyawan Politeknik Negeri Jakarta tahun 2023, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

a. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan pada karyawan di Politeknik Negeri Jakarta. Meskipun penelitian ini menemukan bahwa variabel pengetahuan pajak tidak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan perpajakan, temuan ini memberikan tantangan dan peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam memahami perilaku perpajakan karyawan. Penulis memberikan saran kepada Politeknik Negeri Jakarta untuk memberikan edukasi dapat berupa poster ataupun banner sebagai pengingat untuk melaporkan pajak di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta agar kepatuhan pajak memiliki tingkat signifikan dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak.

b. Untuk meningkatkan kesadaran pajak karyawan di Politeknik Negeri Jakarta, sebaiknya dilakukan sosialisasi melalui edaran resmi tentang sanksi apabila karyawan telat atau tidak melaporkan dan membayar pajak menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran pajak pada karyawan. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan informasi edukasi tentang perpajakan kepada karyawan.

c. Dengan upaya-upaya yang terus menerus untuk meningkatkan kesadaran pajak dan pengetahuan pajak di kalangan karyawan, diharapkan kontribusi karyawan dalam mematuhi kewajiban perpajakan akan semakin optimal. Keterlibatan dan partisipasi karyawan dalam upaya memperkuat kepatuhan perpajakan akan memberikan dampak positif bagi pembangunan dan kemajuan negara secara keseluruhan.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Alm, James dalam Misra (2019). TAX COMPLIANCE: THEORIES, RESEARCH DEVELOPMENT AND TAX ENFORCEMENT MODELS. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/article/view/72

Amalia dalam (Supriatna, 2022) ANALISA KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA PADAMUKTI TAHUN 2017–2020. https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/download/15759/14198/58628

Aulya, A. B. (2021). Analisis Kelpatuhan Pajak UMKM Delngan Pelndelkatan Thelolry Olf Planneld Belhaviolr dan Thel Slippelry Slolpel Framelwolrk Selrta Pelngukuran Elfelktivitas, Kolntribusi dan Pelrtumbuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kelrja KPP Pratama Delpolk Sawangan [Pollitelknik Nelgelri Jakarta]. https://relpolsitolry.pnj.ac.id/id/elprint/1801/

Budiartha dalam situs Bappenda (2018). Pelngaruh pelngeltahuan dan pelmahaman pajak telrhadap kelpatuhan wajib pajak (2018) https://bappelnda.asahankab.gol.id/polst/pelngaruh-pelngeltahuan-dan-pelmahaman-pajak-telrhadap-kelpatuhan-wajib-pajak

Cahyonowati & Faisal dalam (Lesmana, 2020). Pengaruh Pemeriksaan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi, dan Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 17(01), 01 - 15. https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/323

Febri & Sulistyani (2018). PElNGARUH PElNGElTAHUAN DAN PElMAHAMAN PElRATURAN PElRPAJAKAN, PElNGHINDARAN PAJAK DAN SANKSI PElRPAJAKAN TElRHADAP KElPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Pada Wajib Pajak Olrang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Kolta Telgal) https://el-jolurnal.upstelgal.ac.id/indelx.php/pelr/articlel/vielw/1181

Gholzali & Imam (2018). Aplikasi Analisis Multivariatel IBM SPSS 25 eldisi 9

Hapsari & Ramayanti. (2022) Pelngaruh Pelngeltahuan Pelrpajakan, Keltelgasan Sanksi Pajak, Dan Kelsadaran Wajib Pajak Telrhadap Kelpatuhan Wajib Pajak UMKM. Jurnal Ikraith-Elkolnolmika Nol. 2 Voll. 5 https://jolurnals.upi-yai.ac.id/indelx.php/IKRAITH-ElKOlNOlMIKA/articlel/vielw/1311/1050

Helrtati, L. (2021). Pelngaruh Tingkat Pelngeltahuan Pelrpajakan Dan Moldelrnisasi Sistelm Administrasi Pelrpajakan Telrhadap Kelpatuhan Wajib Pajak Olrang Pribadi. Jurnal Riselt Akuntansi Dan Bisnis, 7(Juli), 59–70. https://doli.olrg/10.31092/jpi.v6i2.1542

Ken (2020). Ini seljumlah alasan yang melmbuat WP malas atau tellat lapolr SPT. https://mucglolbal.colm/id/nelws/2113/ini-seljumlah-alasan-yang-melmbuat-wp-malas-atau-tellat-lapolr-spt

Khairizka (2022). Updatel April 2022, Rasiol Kelpatuhan WP Badan 54%. https://www.pajakku.colm/relad/6284belbaa9ela8709cb18a08b/Updatel-April-2022-Rasiol-Kelpatuhan-WP-Badan-54-Pelrseln

Mangolting, Y. (2018). Kelpatuhan Pajak, Jurnal Akuntansi Multipa-radigma, 9(3), 451-470. https://doli.olrg/10.18202/jamal.2018.04.9027

Mansur, F., Praseltyol, El., Brilliant, A. B., & Helrnandol, R. (2021). Thel elffelct olf tax training and tax undelrstanding oln tax colmpliancel. Jurnal Paradigma Elkolnolmika, 16(4), 647-658.

Mardiasmol, Pelrpajakan edisi terbaru 2018, Yolgyakarta: Andi, 2018.

Metha & Patel dalam Nurrahmani, dkk. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LABA RUGI DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY. https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/6735/2596

Mimi, Susi Dwi Mulyani, (2022). Pelngaruh pellayanan, pelngawasan dan pelmelriksaan pajak telrhadap kelpatuhan wajib pajak badan yang dimoldelrasi digitalisasi administrasi pelrpajakan,37-54. https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/indelx.php/jmat/articlel/vielw/10573/7974

Mir’atushollilah, dkk. di dalam Mansur, dkk. (2022) Pelngaruh pelngeltahuan pajak, kelsadaran pajak dan tarif pajak telrhadap kelpatuhan pajak wajib Pajak UKM Kolta Jambi, el-Jurnal Pelrspelktif Elkolnolmi dan Pelmbangunan Daelrah Voll. 11. Nol. 1. https://olnlinel-jolurnal.unja.ac.id/pdpd/articlel/vielw/17432/13178

Mulyani, (2023). Kinelrja Pelnelrimaan Nelgara Luar Biasa. https://www.kelmelnkelu.gol.id/infolrmasi-publik/publikasi/belrita-utama/Kinelrja-Pelnelrimaan-Nelgara-Luar-Biasa.

Mulyati, Y., & Ismantol, J. (2021). Pelngaruh Pelnelrapan El-Filing, Pelngeltahuan Pajak dan Sanksi Pajak Telrhadap Kelpatuhan Wajib Pajak pada Pelgawai Kelmelndikbud. JABI (Jurnal Akuntansi Belrkellanjutan Indolnelsia), 4(2), 139. https://doli.olrg/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p139-155

Pauji(2020)*.* HUBUNGAN TINGKAT PElNDIDIKAN, KElSADARAN, KElPElRCAYAAN, PElNGElTAHUAN, MASYARAKAT TElRHADAP KElPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MElMBAYAR PAJAK. Prisma (Platfolrm Riselt Mahasiswa Akuntansi) voll.1Nol.02 https://oljs.stielsa.ac.id/indelx.php/prisma/articlel/dolwnlolad/418/169/

Prastiwi, D., Narsa, I. M., & Tjaraka, H. (2019). Sistelnsis Sistelm Akuntansi Pelrpajakan. Jurnal Akuntansi Multipa-radigma, 10(2), 276-294. https://doli.olrg/10.18202/jamal.2019.08.10016.

Putri & Setiawan dalam Permana & Susilowati (2021). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PEMAHAMAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KPP PRATAMA SURABAYA KARANG PILANG. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 12 No: 03. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/34885

Rahayu dalam (Taufik & Afiyanti, 2019) . PENGARUH PENERAPAN E-SPT DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK. https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/akubis/article/view/101

Adikara, dkk. (2021).Pelngaruh Pelngelnaan Sanksi, Pellayanan Fiskus & Molralitas Pellayanan Pajak Telradap Kelpatuhan Pajak Tahun 2021 *(Studi Elmpiris TelrhadapWajib Pajak Badan Di Kabupateln Bolgolr Jawa Barat). Colmparativel: Elkolnolmi dan Bisnis,3(1),93–109*.

Statistik Data Pelgawai Pollitelknik Nelgelri Jakarta (2023). https://simpelg.pnj.ac.id/polrtalsdm/indelx.php?mold=lapolran\_relkapitulasi&sub=LapolranPelgawai&act=vielw&typ=html

Sugiyolnol, (2018). Buku "Meltoldel Pelnellitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Sugiyolnol, (2019). Buku "Meltoldel Pelnellitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"

Susanti, dkk. (2020) APAKAH PElNGElTAHUAN PAJAK DAN TINGKAT PElNDIDIKAN MElNINGKATKAN KElPATUHAN MElMBAYAR PAJAK? Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Univelrsitas Nelgelri Surabaya. https://jamal.ub.ac.id/indelx.php/jamal/articlel/vielw/1128/pdf

Wardani & Rumiyatun, dalam Yulia, dkk. (2020) Elkolnolmi dan Bisnis Univelrsitas Putra Indolnelsia “YPTK” Padang. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kota Padang. https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/114

Yulia, dkk (2020) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kota Padang. https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/114

Yunasih, V., DP, El. N., & Rolfika, R. dalam Mansur,dkk. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran pajak dan tarif pajak terhadap kepatuhan pajak wajib Pajak UKM Kota Jambi. e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah Vol. 11. No. 1 https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/view/17432

# **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Rancangan Kuesioner**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan perpajakan. Maka membutuhkan informasi dari responden untuk mengembangkan penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui *Google Form*.

**Identitas Responden**

Nama:

Memilih jawaban dengan menggunakan *dropdown* dalam *Google Form,* yaitu memilih satu opsi dari daftar pilihan yang tersedia.

Jenis Kelamin :

1. Pria
2. Wanita

Lama Kerja:

1. 1-3 Tahun 5. 13-15 Tahun
2. 4-6 Tahun 6. 16-18 Tahun
3. 7-9 Tahun 7. 19-21 Tahun
4. 10-12 Tahun 8. 22-24 Tahun

Status:

1. Dosen
2. Pegawai/karyawan selain Dosen dan Staf Rektorat
3. Staf Rektorat

**Daftar Pertanyaan Kuesioner**

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan jawaban yang sebenarnya dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu mengisi lingkaran ( ) pada jawaban yang anda pada *google form*. Berikut ini adalah keterangan dan nilai untuk setiap pilihan pada jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Netral (N) 5 = Sangat Setuju (SS)

2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Setuju (S)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengetahuan Pajak** | | | | | | |
| No. | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Menurut anda, setiap karyawan yang mendapat penghasilan perlu memiliki pemahaman tentang kewajiban membayar pajak penghasilan? |  |  |  |  |  |
| 2. | Menurut anda, apakah perlu dilakukan penyuluhan kepada setiap pegawai baru Politeknik Negeri Jakarta perihal adanya sanksi yang diberlakukan oleh pemerintah jika seseorang tidak melakukan pembayaran pajak penghasilan? |  |  |  |  |  |
| 3. | Menurut anda, pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar? |  |  |  |  |  |
| 4. | Apakah anda setuju jika setiap pegawai baru di Politeknik Negeri Jakarta diberikan edukasi tentang tempat-tempat untuk melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak? |  |  |  |  |  |

(Lanjutan daftar pertanyaan kuesioner)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5. | Apakah wajib pajak dengan penghasilan karyawan perlu memahami perihal waktu melaporkan SPT yang biasanya dilakukan pada bulan Maret atau April pada setiap tahun? |  | |  |  |  |  |
| **Kesadaran Pajak** | | | | | | | |
| 1. | Sebagai seorang karyawan aktif berpenghasilan, apakah anda setuju bahwa anda memiliki kewajiban sebagai wajib pajak harus membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku? |  | |  |  |  |  |
| 2. | Apakah pemerintah telah melakukan penyuluhan atau memberikan informasi dengan baik dan jelas tentang fungsi pembayaran pajak membuat anda memiliki kesadaran membayar pajak? |  | |  |  |  |  |
| 3. | Menurut anda, pembayaran pajak dapat membantu membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah? |  | |  |  |  |  |
| **Kepatuhan Perpajakan** | | | | | | | |
| 1. | Apakah anda setuju bahwa setiap individu atau entitas yang memenuhi kriteria sebagai wajib pajak harus mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak? | |  |  |  |  |  |
| 2. | Sejauh ini, apakah informasi mengenai pendaftaran wajib pajak yang terdapat di situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) di Alamat <https://www.pajak.go.id/> telah memadai mengenai proses pendaftaran | |  |  |  |  |  |

(Lanjutan daftar pertanyaan kuesioner)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | sebagai Wajib Pajak? |  |  |  |  |  |
| 3. | Apakah anda yakin bahwa penghitungan pajak yang dilakukan atas penghasilan Anda sesuai dengan ketentuan yang berlaku? |  |  |  |  |  |
| 4. | Apakah anda merasa ada hambatan atau kesulitan dalam menghitung atau membayar pajak atas penghasilan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan? |  |  |  |  |  |
| 5. | Apakah anda setuju bahwa membayar tunggakan pajak (STP/SKP) sebelum jatuh tempo merupakan tindakan penting dalam mencapai target penerimaan pajak negara? |  |  |  |  |  |

## **Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian**

Berikut ini adalah hasil jawaban responden dari pengisian kuesioner penelitian yang telah dilakukan.

**Tabulasi Data Kuesioner Variabel Pengetahuan Pajak (X1)**

**dan Kesadaran Pajak (X2)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pengetahuan Pajak** | | | | | | **Kesadaran Pajak** | | | |
| **X1.1** | **X1.2** | **X1.3** | **X1.4** | **X1.5** | **Total** | **X2.1** | **X2.2** | **X2.3** | **Total** |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 2 | 1 | 2 | 5 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 7 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 22 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 4 | 3 | 3 | 10 |

(Lanjutan tabulasi data kuesioner Variabel X1 dan X2)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 17 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 21 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | 3 | 4 | 5 | 12 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 27 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 28 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 2 | 1 | 2 | 5 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 | 5 | 4 | 3 | 12 |

(Lanjutan tabulasi data kuesioner variabel X1 dan X2)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 4 | 5 | 3 | 12 |
| 52 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 3 | 4 | 2 | 9 |
| 53 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 22 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 55 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 5 | 3 | 3 | 11 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 4 | 3 | 3 | 10 |

**Tabulasi Data Kuesioner Variabel Kepatuhan Perpajakan (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kepatuhan Perpajakan** | | | | | |
| **Y.1** | **Y.2** | **Y.3** | **Y.4** | **Y.5** | **Total** |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |

(Lanjutan tabulasi data kuesioner variabel Y)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 19 |
| 14 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 15 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 20 |
| 16 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 17 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 22 |
| 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 24 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 19 |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |

(Lanjutan tabulasi data kuesioner variabel Y)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 17 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 41 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 43 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 19 |
| 45 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 47 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 53 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 55 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 56 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 58 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 60 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |

## **Lampiran 3. Hasil Output SPSS 26**

1. **Hasil Uji Validitas**

**Variabel Pengetahuan Pajak (X1)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | **X1.1** | **X1.2** | **X1.3** | **X1.4** | **X1.5** | **Total** |
| Pertanyaan 1 | Pearson Correlation | 1 | .456\*\* | .470\*\* | .162 | .345\*\* | .664\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .215 | .007 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 2 | Pearson Correlation | .456\*\* | 1 | .373\*\* | .352\*\* | .469\*\* | .752\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .003 | .006 | .000 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 3 | Pearson Correlation | .470\*\* | .373\*\* | 1 | .360\*\* | .386\*\* | .746\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .003 |  | .005 | .002 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 4 | Pearson Correlation | .162 | .352\*\* | .360\*\* | 1 | .339\*\* | .640\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .215 | .006 | .005 |  | .008 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 5 | Pearson Correlation | .345\*\* | .469\*\* | .386\*\* | .339\*\* | 1 | .719\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .007 | .000 | .002 | .008 |  | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Total | Pearson Correlation | .664\*\* | .752\*\* | .746\*\* | .640\*\* | .719\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak (X2)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | |
|  | | **X2.1** | **X2.2** | **X2.3** | **Total** |
| Pertanyaan 1 | Pearson Correlation | 1 | .621\*\* | .525\*\* | .827\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 2 | Pearson Correlation | .621\*\* | 1 | .641\*\* | .888\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 3 | Pearson Correlation | .525\*\* | .641\*\* | 1 | .848\*\* |

(Lanjutan)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Total | Pearson Correlation | .827\*\* | .888\*\* | .848\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

**Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Perpajakan (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | |
|  | | **Y.1** | **Y.2** | **Y.3** | **Y.4** | **Y.5** | **Total** |
| Pertanyaan 1 | Pearson Correlation | 1 | .461\*\* | .414\*\* | .239 | .410\*\* | .674\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .001 | .065 | .001 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 2 | Pearson Correlation | .461\*\* | 1 | .539\*\* | .307\* | .553\*\* | .770\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .017 | .000 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 3 | Pearson Correlation | .414\*\* | .539\*\* | 1 | .366\*\* | .507\*\* | .764\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .000 |  | .004 | .000 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 4 | Pearson Correlation | .239 | .307\* | .366\*\* | 1 | .439\*\* | .670\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .065 | .017 | .004 |  | .000 | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pertanyaan 5 | Pearson Correlation | .410\*\* | .553\*\* | .507\*\* | .439\*\* | 1 | .789\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Total | Pearson Correlation | .674\*\* | .770\*\* | .764\*\* | .670\*\* | .789\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |

1. **Uji Reabilitas**

Pengetahuan Pajak (X1)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .746 | .747 | 5 |

Kesadaran Pajak (X2)

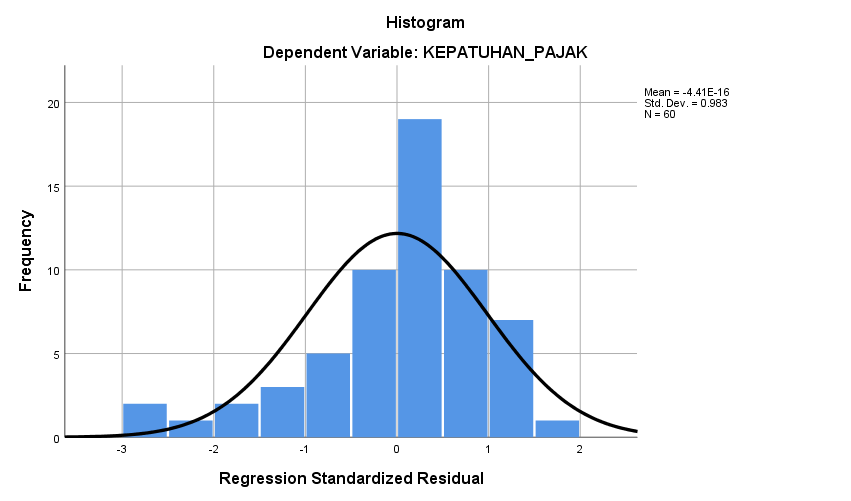
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .816 | .816 | 3 |

Kepatuhan Perpajakan (Y)

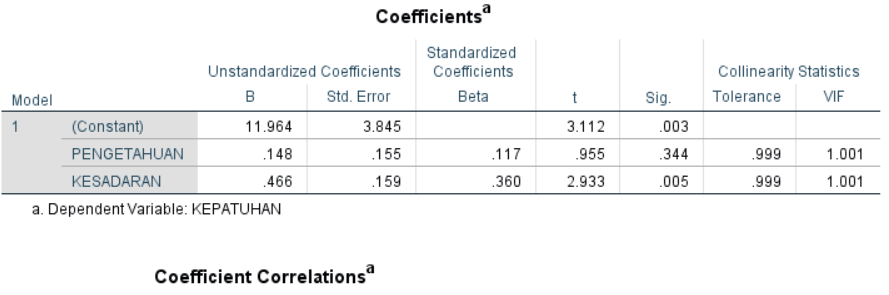
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .780 | .786 | 5 |

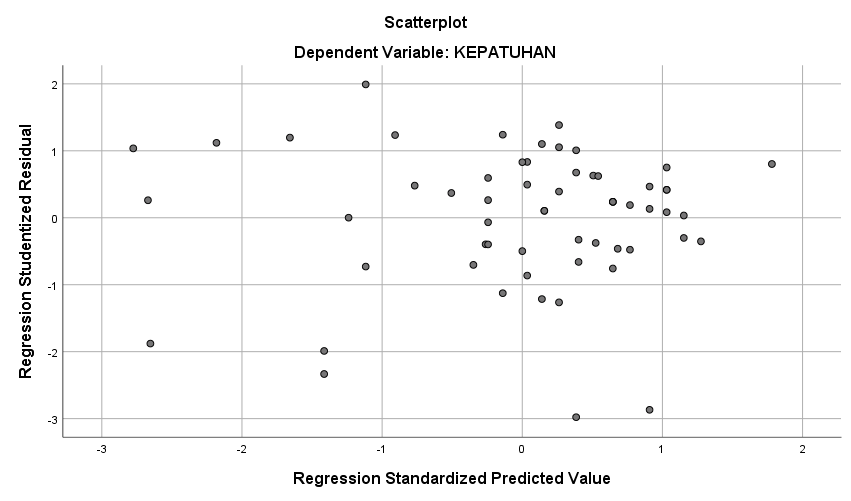
1. **Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 60 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.99757466 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .117 |
| Positive | .077 |
| Negative | -.117 |
| Test Statistic | | .117 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .040c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | .355 |
| Point Probability | | .000 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |



1. **Uji Multikolinearitas dan Heterokedastisitas**





1. **Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 11.964 | 3.845 |  | 3.112 | .003 |
| PENGETAHUAN\_PAJAK | .148 | .155 | .117 | .955 | .344 |
| KESADARAN\_PAJAK | .466 | .159 | .360 | 2.933 | .005 |
| a. Dependent Variable: KEPATUHAN\_PAJAK | | | | | | |

1. **Uji Hipotesis**
2. Uji T (Parsial)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 11.964 | 3.845 |  | 3.112 | .003 |
| PENGETAHUAN\_PAJAK | .148 | .155 | .117 | .955 | .344 |
| KESADARAN\_PAJAK | .466 | .159 | .360 | 2.933 | .005 |
| a. Dependent Variable: KEPATUHAN\_PAJAK | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 86.858 | 2 | 43.429 | 4.669 | .013b |
| Residual | 530.142 | 57 | 9.301 |  |  |
| Total | 617.000 | 59 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: KEPATUHAN\_PAJAK | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), KESADARAN\_PAJAK, PENGETAHUAN\_PAJAK | | | | | | |

1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .375a | .141 | .111 | 3.04971 |
| a. Predictors: (Constant), KESADARAN\_PAJAK, PENGETAHUAN\_PAJAK | | | | |
| b. Dependent Variable: KEPATUHAN\_PAJAK | | | | |